

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK  
UNTUK OBSERVASI KELAS OLEH MAHASISWA PGSD  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

**Titi Anjarini**

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. KHA Dahlan No. 3&6 - Purworejo, Indonesia

Diterima : 6 Mei 2025

Disetujui : 13 Juni 2025

Dipublikasikan : Juli 2025

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji kelayakan LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk observasi kelas oleh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo. Metode penelitian ini merupakan penelitian pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahapan. Hasil Ahli media dengan kriteria “Baik” berdasarkan uji ahli dan uji coba lapangan. Dengan demikian mahasiswa sangat dimudahkan dalam melakukan kegiatan observasi karena dengan LKPD maka membantu mahasiswa melakukan pengamatan secara sistematis sesuai dengan pendekatan saintifik.

**Kata Kunci:** LKPD, Observasi, Pendekatan Saintifik

**Abstract**

This study aims to develop and test the feasibility of LKPD based on a scientific approach for classroom observation by PGSD students of Muhammadiyah University of Purworejo. This research method is an ADDIE development research which includes 5 stages. Media expert results with the criteria "Good" based on expert tests and field trials. Thus, students are greatly facilitated in carrying out observation activities because LKPD helps students to make observations systematically in accordance with a scientific approach.

**Keywords:** LKPD, Observation, Scientific Approach

**PENDAHULUAN**

Pengamatan yang dilakukan di kelas untuk mengamati proses pembelajaran antara guru dan murid. Pengamatan adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik, aktivitas dilakukan terus menerus dari lokasi alami aktivitas untuk membuat fakta. (Pratiwi, 2024). Pengamatan lapangan memberi siswa kesempatan untuk terlebih dahulu melihat fenomena alam yang terkait dengan bahan ekosistem, tetapi diskusi membantu dalam memproses informasi (Iswandi, 2025)

Proses pengamatan pembelajaran diperlukan kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang salah satunya menggunakan LKPD/lembar kerja. Lembar Kegiatan Siswa (LKPD) adalah kumpulan

lembar yang berisi benda dan masalah yang telah dipelajari siswa sehingga mereka dapat digunakan untuk melakukan kegiatan nyata. (Anisa, 2017; Fuadati & Wilujeng, 2019; Khikmiyah, 2021). Selain itu juga LKPD adalah jenis instruksi cetak yang memberikan pedoman bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka. (Prastika & Masniladevi, 2021; Rahmawati & Wulandari, 2020; Widiyanti, 2021). LKPD dianggap sebagai alat pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan praktik dan sumber pengajaran praktis untuk siswa. (Rahayuningsih, 2018; Rahmawati & Wulandari, 2020).

LKPD yang disusun dapat sistematis maka diperlukan pendekatan pembelajaran. Pendekatan ilmiah

dilakukan oleh lima langkah terintegrasi dalam LKPD: pengamatan, pertanyaan, bereksperimen, mendiskusikan dan berkomunikasi (Izzuddin, 2021). Pendekatan ilmiah adalah salah satu pendekatan dalam pendidikan yang seharusnya membantu siswa. Mengembangkan pemikiran logis, keputusan, atau prinsip melalui tahap pengamatan dengan mengidentifikasi masalah siswa sebagai langkah pertama dalam pembelajaran mereka (Mabrurroh, 2024). Dengan LKPD berbasis Santified menawarkan kepada mahasiswa kesempatan untuk menjadi lebih inovatif, kreatif, dan kreatif dalam memecahkan masalah. Melalui LKPD yang berbasis di Santifik diharapkan dapat berhasil melakukan kegiatan, sikap, perilaku dan komunikasi (Wulandari, 2023).

Permasalahan yang ditemukan dalam observasi pendahuluan meliputi yaitu 1) kurangnya panduan atau perangkat yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan observasi secara terstruktur. 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang ada saat ini belum banyak dirancang dengan pendekatan saintifik, yang seharusnya dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam melakukan observasi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKPD observasi kelas dengan pendekatan saintifik yang dapat

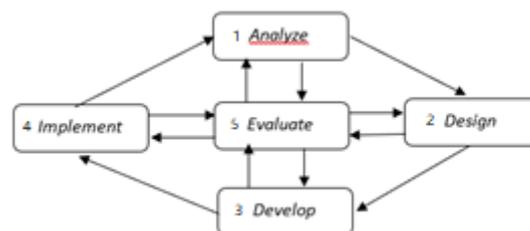
meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Identifikasi permasalahannya yaitu 1) kurangnya alat yang terorganisir, yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan mengidentifikasi aspek-aspek yang harus diamati di kelas dan menghambat fokus pada kegiatan pengamatan. 2) Metode ilmiah belum diimplementasikan dalam kegiatan pengamatan, yang meliputi pengamatan, mengajukan pertanyaan, penalaran, dan mengomunikasikan hasil yang belum dioptimalkan. 3) Kemahiran yang tidak mencukupi dalam analisis siswa dan hanya mencatat tanpa melakukan analisis menyeluruh. 4) Belum adanya inovasi LKPD yang digunakan oleh mahasiswa saat observasi di dalam kelas.

Tujuan dari penelitian mengembangkan LKPD observasi kelas berbasis pendekatan saintifik bagi mahasiswa PGSD dan menguji kelayakan LKPD berdasarkan validasi ahli dan uji kepraktisan mahasiswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas: 1) *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).



Gambar 1. Bagan ADDIE

### Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan melalui identifikasi kebutuhan lapangan melalui observasi awal dan studi literatur meliputi: melakukan identifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan observasi yaitu seperti saat mengamati

aktivitas murid dan guru dalam berinteraksi, analisis kurikulum dalam mata kuliah strategi pembelajaran ada kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa yaitu dalam menganalisis situasi kelas sesungguhnya yang harus dicapai oleh mahasiswa, analisis karakteristik

mahasiswa yaitu dengan memahami strategi pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru di SD. Analisis penggunaan LKPD yaitu yang terkait dengan penggunaan LKPD saat observasi di dalam kelas.

### **Tahap Desain**

Perancangan struktur LKPD berdasarkan pendekatan saintifik yang mencakup tahapan 1) mengamati yang diarahkan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas sekolah dasar 2) menanya mahasiswa merumuskan pertanyaan terkait metode pembelajaran yang diamati 3) mengumpulkan informasi mahasiswa mencatat data hasil observasi 4) menalar mahasiswa menganalisis data dan menarik kesimpulan dan 5) mengomunikasikan yaitu mahasiswa mempresentasikan hasil observasi dalam bentuk laporan.

### **Tahap Pengembangan**

Pada tahap berikutnya yaitu tahap pengembangan yang merupakan proses pembuatan LKPD berdasarkan desain yang telah dirancang. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi: 1) Penyusunan LKPD versi awal yang mencakup materi, petunjuk observasi, dan format pengisian. 2) Validasi oleh para ahli yang diujikan kepada: Ahli materi menilai kesesuaian isi LKPD dengan pendekatan saintifik dan kebutuhan observasi kelas SD. 3) Ahli media menilai aspek desain dan keterbacaan LKPD. Kisi-kisi uji kelayakan pada Tabel 1 dan 2

### **Tahap Implementasi**

Tahap selanjutnya adalah implementasi yaitu menguji kepraktisan pada uji terbatas yang diujicobakan kepada Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

6 orang mahasiswa dengan membagikan lembar angket. Pada uji luas yang diujicobakan kepada 12 orang mahasiswa dengan membagikan lembar angket. Berikut ini kisi-kisi uji kepraktisan pada uji coba terbatas dan luas. Kisi-kisi instrumen uji coba terbatas dan luas dapat dilihat pada Tabel 3

### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap evaluasi meliputi perbaikan LKPD berbasis pendekatan saintifik yang bertujuan untuk memperbaiki produk setelah tahap implementasi. Evaluasi didapatkan dari masukan dan saran dari ahli media maupun ahli materi dari angket dan peneliti memperbaikinya. Setelah dilakukan validasi dan revisi maka produk dievaluasi. Evaluasi dibimbing oleh validator untuk memberikan saran tentang kekurangan dari produk. Produk yang sudah diberikan masukan oleh validator lalu diujicobakan.

### **Instrumen dan Teknik Analisis Data**

#### **Instrumen**

Data dari hasil validasi ahli dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase kelayakan, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif.

#### **Lembar Angket Ahli Media**

Angket validasi ahli media bertujuan untuk melihat kelayakan media yaitu LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan berdasarkan aspek tampilan media meliputi dua indikator yaitu kemudahan penggunaan dan petunjuk penggunaan sedangkan aspek teks terdapat dua indikator meliputi keterbacaan dan ukuran font. Berikut ini kisi-kisi ahli media.

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
A. Tampilan Media	1. Kemudahan penggunaan	1
	2. Petunjuk penggunaan	1
B. Teks	1. Keterbacaan	1
	2. Ukuran font	1

**Lembar Angket Ahli Materi**

Angket validasi ahli materi bertujuan untuk melihat kelayakan materi yaitu LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan berdasarkan aspek kurikulum dengan dua indikator meliputi kesesuaian Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

indikator pembelajaran dan kesesuaian tujuan pembelajaran sedangkan aspek materi meliputi dua indikator yaitu kesesuaian LKPD dengan karakteristik mahasiswa dan petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami. Berikut ini kisi-kisi ahli media.

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
A. Kurikulum	1. Kesesuaian indikator pembelajaran	1
	2. Kesesuaian tujuan pembelajaran	1
B. Materi	1. kesesuaian LKPD dengan karakteristik mahasiswa	1
	2. Petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami	1

**Lembar Angket Uji Kepraktisan (Ujicoba Terbatas dan Luas)**

Angket ini digunakan untuk melihat respon mahasiswa PGSD UM Purworejo Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba terbatas dan luas

setelah menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik, berikut kisi-kisi angket respon mahasiswa terhadap LKPD berbasis pendekatan saintifik.

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
A. Tampilan	1. Tampilan LKPD	1
	2. Keterbacaan LKPD	1
B. Penggunaan	1. Kemudahan dalam menggunakan LKPD	1
	2. Petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami	1

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dalam keberhasilan LKPD berbasis pendekatan saintifik. Teknik analisis data mendeskripsikan data kevalidan dan kepraktisan. Data kualitatif diperoleh dari angket ahli media dan materi pada LKPD berbasis pendekatan saintifik yang digunakan.

**Analisis Kelayakan**

Validasi menunjukkan tingkat kelayakan pada LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Ali, M, 2013: 201)

Keterangan:

P = Persentase

n = Banyaknya skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

**Analisis Kepraktisan**

Data kepraktisan diperoleh dari hasil angket mahasiswa setelah menggunakan LKPD berbasis pendekatan saintifik.

$$\text{Persentase Kepraktisan (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor setiap pernyataan}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

(Muslimah et al, 2021: 1926-1939)

Untuk mempermudah menghitung hasil angket baik uji kevalidan dan kepraktisan maka berikut ini skala likert yang digunakan dalam membaca angket kelayakan dan kepraktisan.

Tabel 4. Skala likert pada uji kelayakan dan uji kepraktisan

Skor	Kriteria
Skor 1	Sangat tidak setuju
Skor 2	Tidak setuju
Skor 3	Setuju
Skor 4	Sangat setuju

Untuk mempermudah menghitung tingkat capaian pada uji kelayakan dan kepraktisan

maka disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Tingkat capaian pada uji kelayakan dan uji kepraktisan

Tingkat Capaian %	Nilai	Huruf	Kriteria
90-100	4	A	Sangat Baik
80-89	3	B	Baik
65-70	2	C	Cukup
40-64	1	D	Kurang
0-39	0	E	Sangat Kurang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

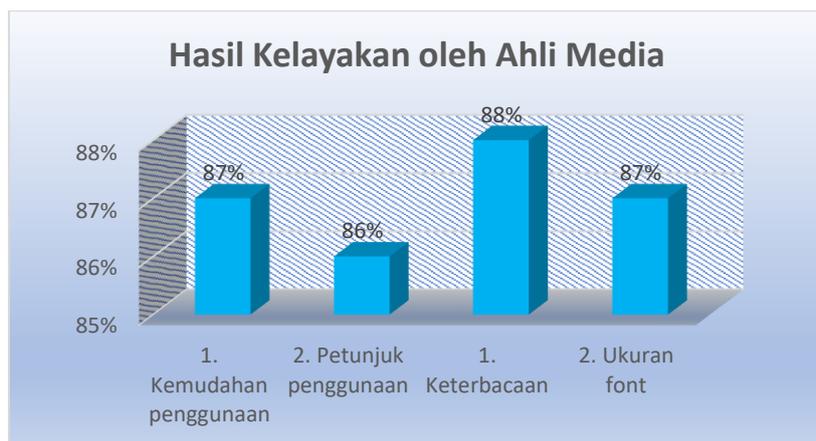
Berdasarkan proses pengambilan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil mengenai kelayakan produk dari penilaian yang diberikan oleh ahli Tabel 6. Hasil Kelayakan oleh Ahli Media

media dan ahli materi, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi tampilan visual, interaktivitas, maupun kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan..

Aspek	Indikator	Rata-rata Skor
A. Tampilan Media	1. Kemudahan penggunaan	87%
	2. Petunjuk penggunaan	86%
B. Teks	1. Keterbacaan	88%
	2. Ukuran font	87%
Rata-rata		87%
Kriteria		Baik

Berdasarkan Tabel 6, hasil validasi ahli media dari aspek tampilan media dan teks diperoleh rata-rata 87% dengan kriteria

baik. Selain ditampilkan dalam bentuk Tabel berikut ini hasil analisis yang ditampilkan dalam diagram batang.



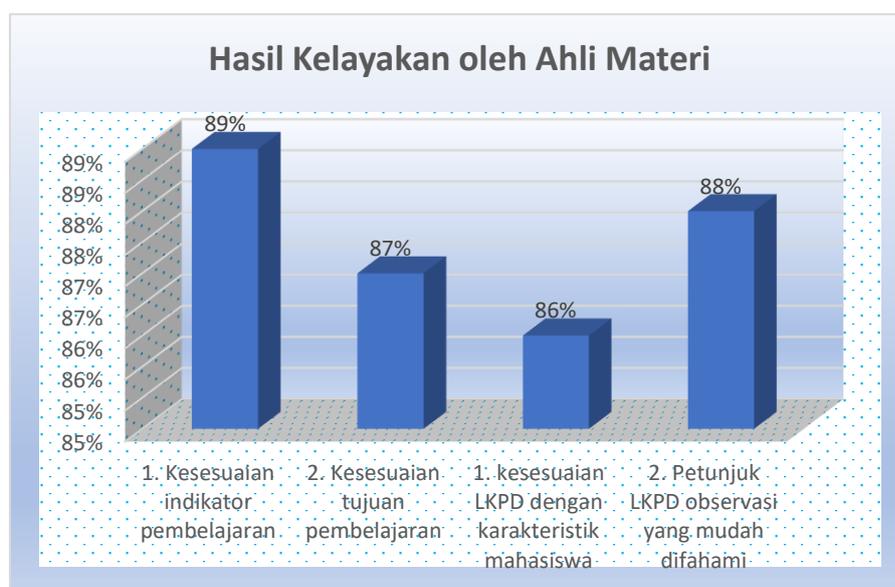
Gambar 1. Hasil Kelayakan Ahli Media

Tabel 7. Hasil Kelayakan oleh Ahli Materi

Aspek	Indikator	Rata-rata Skor
A. Kurikulum	1. Kesesuaian indikator pembelajaran	89%
	2. Kesesuaian tujuan pembelajaran	87%
B. Materi	1. kesesuaian LKPD dengan karakteristik mahasiswa	86%
	2. Petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami	88%
	Rata-rata	88%
Kriteria		Baik

Berdasarkan Tabel 7 dari ahli media pada aspek kurikulum dan materi dengan rata-rata 88% dengan kriteria baik. Selain

ditampilkan dalam bentuk Tabel berikut ini hasil analisis yang ditampilkan dalam diagram batang.



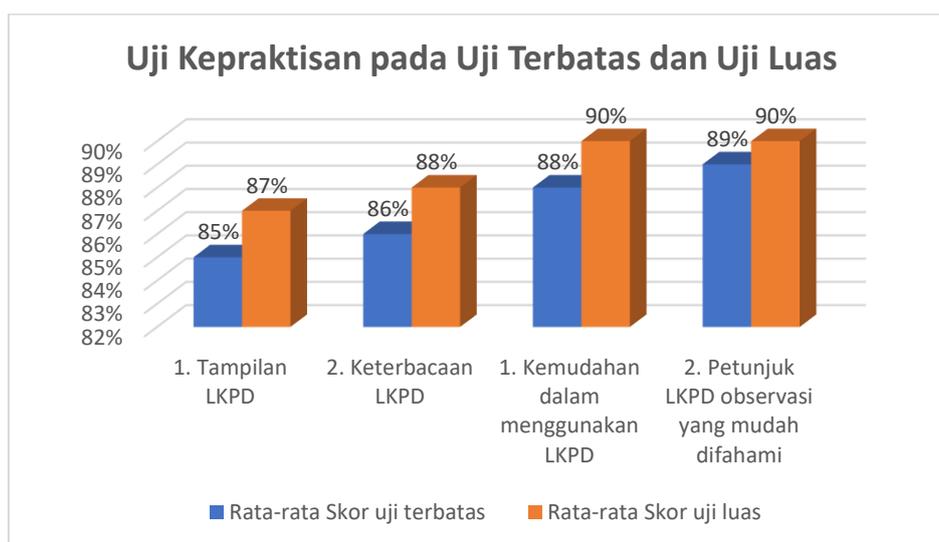
Gambar 2. Hasil Kelayakan Ahli Materi

Tabel 8. Hasil Kepraktisan pada Uji Terbatas dan Luas

Aspek	Indikator	Rata-rata Skor uji terbatas	Rata-rata Skor uji luas
A. Tampilan	1. Tampilan LKPD	85%	87%
	2. Keterbacaan LKPD	86%	88%
B. Penggunaan	1. Kemudahan dalam menggunakan LKPD	88%	90%
	2. Petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami	89%	90%
	Rata-rata	87%	89%
	Kriteria	Baik	Baik

Berdasarkan Tabel 8 uji coba terbatas pada aspek tampilan dan penggunaan memperoleh rata-rata skor 87% dengan kriteria baik, sedangkan pada uji luas aspek tampilan dan penggunaan memperoleh

rata-rata 89% dengan kriteria baik. Selain ditampilkan dalam bentuk Tabel berikut ini hasil analisis yang ditampilkan dalam diagram batang.



Gambar 3. Hasil Kepraktisan pada Ujicoba Terbatas dan Luas

### Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini meliputi a) analisis kebutuhan, b) analisis kurikulum, c) analisis karakteristik mahasiswa, d) analisis penggunaan LKPD. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan nyata di lapangan. Berdasarkan observasi, dan studi pendahuluan terhadap mahasiswa PGSD UM Purworejo, ditemukan bahwa kegiatan observasi kelas belum terstruktur secara sistematis. Mahasiswa kesulitan dalam menghubungkan teori pembelajaran

dengan praktik di lapangan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perangkat pembelajaran berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dirancang untuk memfasilitasi observasi kelas secara terpadu dengan pendekatan saintifik, Pada tahap analisis kurikulum mengacu pada kurikulum pendidikan tinggi yang berlaku di Program Studi PGSD UM Purworejo. Fokusnya adalah pada mata kuliah yang terkait dengan observasi strategi pembelajaran, serta kompetensi pedagogik mahasiswa. Pendekatan saintifik menjadi pendekatan utama dalam kurikulum yang

menekankan proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. LKPD yang dikembangkan harus sesuai dengan capaian pembelajaran (CPMK) dan mendukung pengembangan kompetensi observasi mahasiswa, Pada tahapan analisis karakteristik mahasiswa yaitu Mereka memiliki kemampuan dasar pedagogik namun masih perlu bimbingan dalam melakukan observasi yang sistematis. LKPD yang dikembangkan harus mempertimbangkan karakteristik ini: bahasa yang komunikatif, panduan langkah yang jelas, dan integrasi dengan aktivitas refleksi agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa., analysis penggunaan LKPD yaitu sejauh mana penggunaan LKPD sebelumnya dalam mendukung kegiatan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan masih bersifat umum, tidak terintegrasi dengan pendekatan saintifik, serta belum mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses berpikir kritis. Oleh karena itu, perlu dikembangkan LKPD berbasis saintifik yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan observasi di kelas. Dalam hal ini sejalan dengan tahap analisis yaitu kegiatan utama yang berisi tentang menganalisis kebutuhan atau masalah yang ada dilapangan (Wulandari 2023:22)

### **Tahap Perancangan**

Pada tahap ini dilakukan perancangan awal LKPD berdasarkan hasil analisis sebelumnya. LKPD dirancang dengan memperhatikan sintaks pendekatan saintifik dan format sistematis yang terdiri dari: tujuan observasi, petunjuk penggunaan, lembar pengamatan yaitu 5 tahapan saintifik 1) mengamati: mahasiswa diarahkan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas sekolah dasar kemudian tahap 2) menanya: mahasiswa merumuskan pertanyaan terkait metode pembelajaran yang diamati 3) mengumpulkan informasi: mahasiswa mencatat data hasil observasi tahap 4) menalar: mahasiswa menganalisis data dan

menarik kesimpulan 5) mengomunikasikan: mahasiswa mempresentasikan hasil observasi dalam bentuk laporan. Dalam hal ini juga sejalan bahwa kemampuan yang ingin dipelajari siswa adalah kemampuan berdasarkan kompetensi dasar kurikulum 2013 dan indikator yang dikembangkan, materi dirancang dengan bahasa serta materi yang tidak berbelit-belit sehingga dapat dipelajari dengan baik dan untuk menentukan tingkat penguasaan pelajaran dari LKPD adalah dari evaluasi yang dirancang pada LKPD Materi Ekosistem (swastini, 2022: 313).

### **Tahap Pengembangan**

Pada tahapan ini meliputi hasil perolehan angket dari ahli media dengan mempertimbangkan dua aspek yaitu kurikulum (kesesuaian indikator pembelajaran, kesesuaian tujuan pembelajaran), aspek materi (kesesuaian LKPD dengan karakteristik mahasiswa, petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami) dan sedangkan perolehan dari ahli materi LKPD meliputi 2 aspek yang dinilai yaitu tampilan (dengan 2 indikator yaitu tampilan LKPD, keterbacaan LKPD), aspek lain yaitu penggunaan (dengan 2 indikator yaitu kemudahan dalam menggunakan LKPD, dan petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami). Pendekatan saintifik meliputi validitas isi yang didasari dari hasil validasi oleh pendapat ahli (*expert judgment*) dan praktisi pendidikan untuk pembelajaran IPA. Tahapan validasi awal untuk instrumen kemampuan berpikir kritis adalah validasi ahli oleh 2 orang dosen dan 3 orang praktisi dari guru sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa kelayakan LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dilihat dari sisi desain, media, dan materi adalah valid (Utariadi, 2021: 133).

### **Tahap Implementasi**

Pada tahapan ini ujicobakan kepada mahasiswa PGSD UM Purworejo melalui dua tahap: Uji Terbatas: Diberikan kepada kelompok kecil mahasiswa dengan jumlah

6 mahasiswa untuk melihat kepraktisan awal penggunaan LKPD. Uji Luas: Digunakan oleh kelompok yang lebih besar untuk memperoleh data yang lebih representative dengan jumlah mahasiswa 12 orang. Aspek yang diamati meliputi LKPD meliputi 2 aspek yang dinilai yaitu tampilan (dengan 2 indikator yaitu tampilan LKPD, keterbacaan LKPD), aspek lain yaitu penggunaan (dengan 2 indikator yaitu kemudahan dalam menggunakan LKPD, dan petunjuk LKPD observasi yang mudah difahami). Produk e-LKPD yang digunakan dalam uji coba utama sudah melalui beberapa tahapan validasi oleh validator ahli, uji coba terbatas dan revisi produk. Data yang telah diperoleh digunakan untuk merevisi produk menjadi produk akhir yang digunakan pada uji coba utama untuk mengukur respon peserta didik. Berdasarkan pengolahan data dari hasil uji coba pemakaian diperoleh data yaitu persentase respon peserta didik terhadap produk e-LKPD, memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,3% dengan kategori interval 50%-100%. Uji coba terbatas pada peserta didik kelas V SD menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap e-LKPD positif dengan kelayakan 82,3%. Peserta didik dalam mengerjakan e-LKPD mendapat skor tes hasil belajar dengan rata-rata sebesar 82,81, dengan arti bahwa peserta didik telah mendapatkan nilai di atas KKM (Widiyanti, 2021: 1275)

### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan: Masukan dari ahli media dan ahli materi setelah implementasi: terkait efektivitas LKPD, saran pengembangan lebih lanjut, dan kelengkapan isi. Masukan dari mahasiswa pengguna: melalui angket terkait persepsi mereka terhadap kejelasan, manfaat, dan kenyamanan penggunaan LKPD.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rumusan masalah penelitian ini dilakukan dengan melakukan:

1. Lima tahapan yaitu 1) tahap analisis, 2) tahap perancangan, 3) tahap pengembangan, 4) tahap implementasi dan 5) tahap evaluasi.
2. Pada uji kelayakan yang meliputi uji coba berdasarkan para ahli. Ahli media mendapatkan kriteria “Baik”. Sedangkan dari ahli materi mendapatkan kriteria “Baik”. Pada uji coba terbatas mendapatkan kriteria “Baik” dan pada uji coba luas kriteria “Baik”. Berdasarkan pembahasan bahwa LKPD observasi berbasis pendekatan saintifik dinilai layak dan praktis untuk diterapkan dalam kegiatan observasi mahasiswa PGSD ke sekolah dasar dengan potensi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan analisis pembelajaran.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kegiatan penelitian ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak yang antara lain kepada mahasiswa PGSD UM Purworejo yang turut membantu dalam pengambilan data, pihak universitas yang sudah memberikan kontribusi secara materiil dalam kegiatan penelitian ini, serta kepada teman sejawat yang turut membantu terselenggaranya kegiatan penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Potensi Lokal Jepara. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i1.8607>.
- Fuadati, M., & Wilujeng, I. (2019). Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA Terintegrasi Potensi Lokal Pabrik Gula untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.24543>.
- Ilhan, A., & Ekber Gülersoy, A. (2019). Discovery learning strategy in geographical education: A sample

- of lesson design. *Review of International Geographical Education Online*, 9(3). <https://doi.org/10.33403/rigeo.672975>
- Iswandi, L., Nurkomala, A. C., & Marwa, M. (2025). PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE OBSERVASI LAPANGAN DAN DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *INSPIRE: Innovation and Sustainability in Pedagogical Research and Education*, 1(1), 55-57. <https://doi.org/05.28740/jpap.v9n3.p504-555>.
- Izzuddin, A. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar. *As-Sabiqun*, 3(1), 45–63. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v3i1.1313>.
- Kuning, D. S. (2018). Character Education for Indonesia in Globalization Era. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(1), 118–126. <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i1.83>.
- Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>.
- Mabrurroh, R. (2024). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR NAHWU DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 2(2), 70-81. <https://doi.org/10.26533/prophetik.v2i2.4295>
- Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 4–14. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3817>. <https://doi.org/08.26740/mwrt.v8n3.p504-515>.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Sabrina, A. B., Harahap, N. H., & Siregar, D. Y. (2024). Mengungkap metode observasi yang efektif menurut pra-pengajar EFL. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133-149. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 504–515. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>.
- Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726-733. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p726-733>.
- Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik dalam muatan IPA sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311-320. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48304>

- Widiyanti, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-LKPD menggunakan live worksheet pada materi bangun datar kelas IV sekolah dasar. *Eprints Umm*, 20. <https://doi.org/10.23887/jphdp.v6i2.65304>
- Wulandari, P., Widiyawati, Y., & Sari, D. S. (2019). Pengembangan LKPD berbasis nature of science untuk meningkatkan keterampilan proses sains. *E-jurnal Saintika*, 21(21), 23-34. <https://core.ac.uk/download/pdf/297204261.pdf> <https://doi.org/10.26740/jdjp.v8n3.p504-515>.
- Wulandari, N. R., Aka, K. A., & Mukmin, B. A. (2023). Pengembangan lkpd berorientasi pendekatan saintifik dengan aplikasi liveworksheet untuk siswa kelas iv sekolah dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 20-27. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i1.1295>